



Data diakses dari web SKDR pada 19 Februari 2026 pukul 09.30 WIB

SISTEM KEWASPADAAN DINI DAN RESPON (SKDR) KABUPATEN PESISIR SELATAN



Sistem Kewaspadaan Dini dan Respons (SKDR)) adalah sebuah sistem yang berfungsi dalam mendeteksi adanya ancaman indikasi KLB penyakit menular yang dilaporkan secara mingguan dengan berbasis komputer, yang dapat menampilkan alert atau sinyal peringatan dini adanya peningkatan kasus penyakit melebihi nilai ambang batas di suatu wilayah, dan Alert atau sinyal peringatan dini yang muncul pada sistem bukan berarti sudah terjadi KLB tetapi merupakan pra-KLB yang mengharuskan petugas untuk melakukan respon cepat agar tidak terjadi KLB.

SITUASI SKDR PENYAKIT POTENSIAL WABAH

- ✓ Ketepatan Laporan Kabupaten Pesisir Selatan Minggu 6 tahun 2026 yaitu 100% dan Kelengkapan Laporan yaitu 100%.
- ✓ Jumlah alert yang muncul pada minggu ke 6 tahun 2026 yaitu 21 alert dengan semua alert sudah direspon. Alert yang direspon dapat dirinci dengan Respon alert ≤ 24 jam yaitu 100% dan respon > 24 jam yaitu 0%.
- ✓ Penyakit yang menimbulkan alert pada minggu ke 5 tahun 2026 yaitu Gigitan Hewan Penular Rabies (GHPR), Suspek Dengue, ILI (Penyakit Serupa Influenza), Diare Akut, Suspek Campak, ISPA dan Pneumonia.
- ✓ Kabupaten Pesisir Selatan untuk persentase unit pelapor memunculkan alert yaitu 107 % (Target 50%).
- ✓ Tidak ada dilaporkan Kejadian Luar Biasa (KLB) Kabupaten Pesisir Selatan minggu ke 6 tahun 2026.
- ✓ Non Polio AFP Rate Kabupaten Pesisir Selatan yaitu 3 / 100.000 anak usia < 15 tahun dan Discarded Rate Campak-Rubela Provinsi Sumatera Barat yaitu 2/100.000 penduduk.

MINGGU EPIDEMIOLOGI KE 6 TAHUN 2026

KINERJA SKDR Laporan Kinerja Minggu 6

SITUASI SISTEM KEWASPADAAN DINI PENYAKIT POTENSIAL KLB
TAHUN 2026 | Minggu 6 sampai Minggu 6

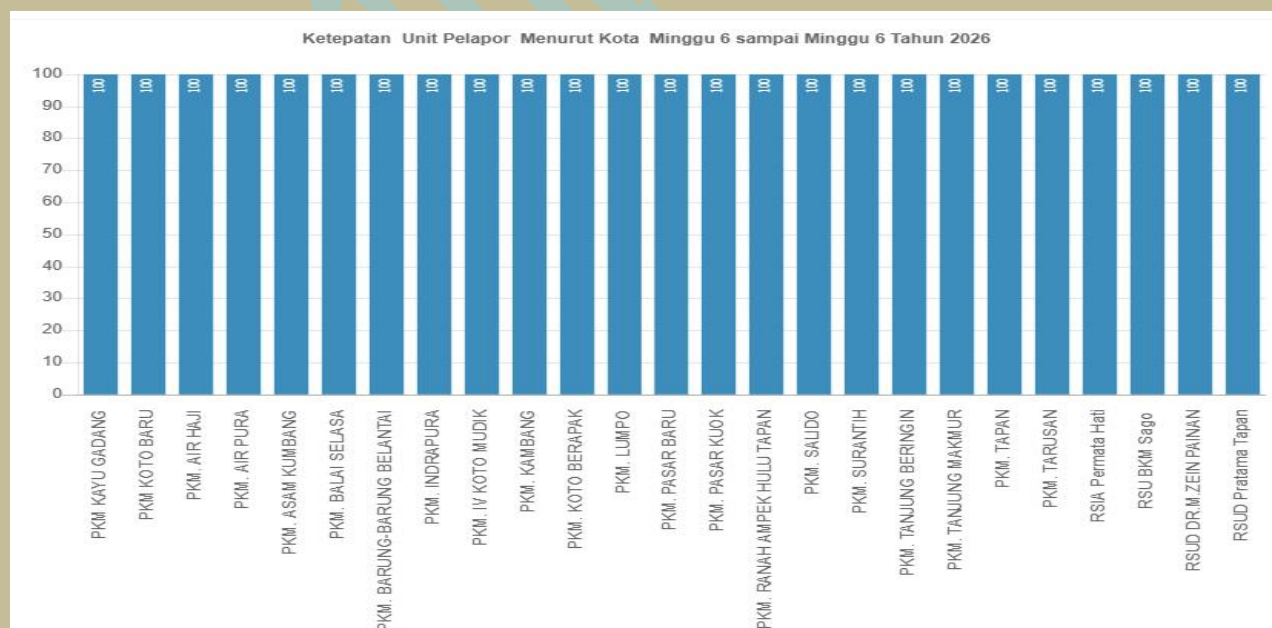
MS-Excel

No	UNIT PELAPOR	JMLH PERINGATAN DINI PENYAKIT DI UNIT PELAPOR		JUMLAH		KETEPATAN * (%)	KELENGKAPAN * (%)	ALERT YANG DIRESPON *			
		M-6 2026	TOT *	Unit	PUSK.			Jumlah	KLB	24 Jam	>24 Jam
1	PKM. TANJUNG BERINGIN	1	1	1	1	100	100	1		1	
2	PKM. TANJUNG MAKMUR	1	1	1	1	100	100	1		1	
3	PKM. TAPAN	1	1	1	1	100	100	1		1	
4	PKM. INDRAPURA			1	1	100	100				
5	PKM. AIR HAJI			1	1	100	100				
6	PKM. BALAI SELASA	1	1	1	1	100	100	1		1	
7	PKM. KAMBANG	1	1	1	1	100	100	1		1	
8	PKM. SURANTIH	1	1	1	1	100	100	1		1	
9	PKM. PASAR KUOK			1	1	100	100				
10	PKM. IV KOTO MUDIK	1	1	1	1	100	100	1		1	
11	PKM. SALIDO	3	3	1	1	100	100	3		3	
12	PKM. LUMPO	1	1	1	1	100	100	1		1	
13	PKM. PASAR BARU	1	1	1	1	100	100	1		1	
14	PKM. ASAM KUMBANG	1	1	1	1	100	100	1		1	
15	PKM. KOTO BERAPAK	1	1	1	1	100	100	1		1	
16	PKM. BARUNG-BARUNG BELANTAI			1	1	100	100				
17	PKM. TARUSAN	3	3	1	1	100	100	3		3	
18	PKM KOTO BARU	1	1	1	1	100	100	1		1	
19	PKM. AIR PURA	1	1	1	1	100	100	1		1	
20	PKM. RANAH AMPEK HULU TAPAN			1	1	100	100				
21	PKM KAYU GADANG	1	1	1	1	100	100	1		1	
22	RSUD DR.M.ZEIN PAINAN			1	1	100	100				
23	RSUD Pratama Tapan	1	1	1	1	100	100	1		1	
24	RSU BKM Sago			1	1	100	100				
25	RSIA Permata Hati			1	1	100	100				
TOTAL UNIT PELAPOR		21	21	25	25	100.00	100.00	21	0	21	0

*Data kumulatif Minggu 6 sampai 6

Jumlah peringatan dini penyakit 21 alert di unit pelapor ada 16 Puskesmas dan 1 Rumah Sakit dari 12 kecamatan dengan unit pelapor 21 Puskesmas dan 4 Rumah Sakit di 15 kecamatan.

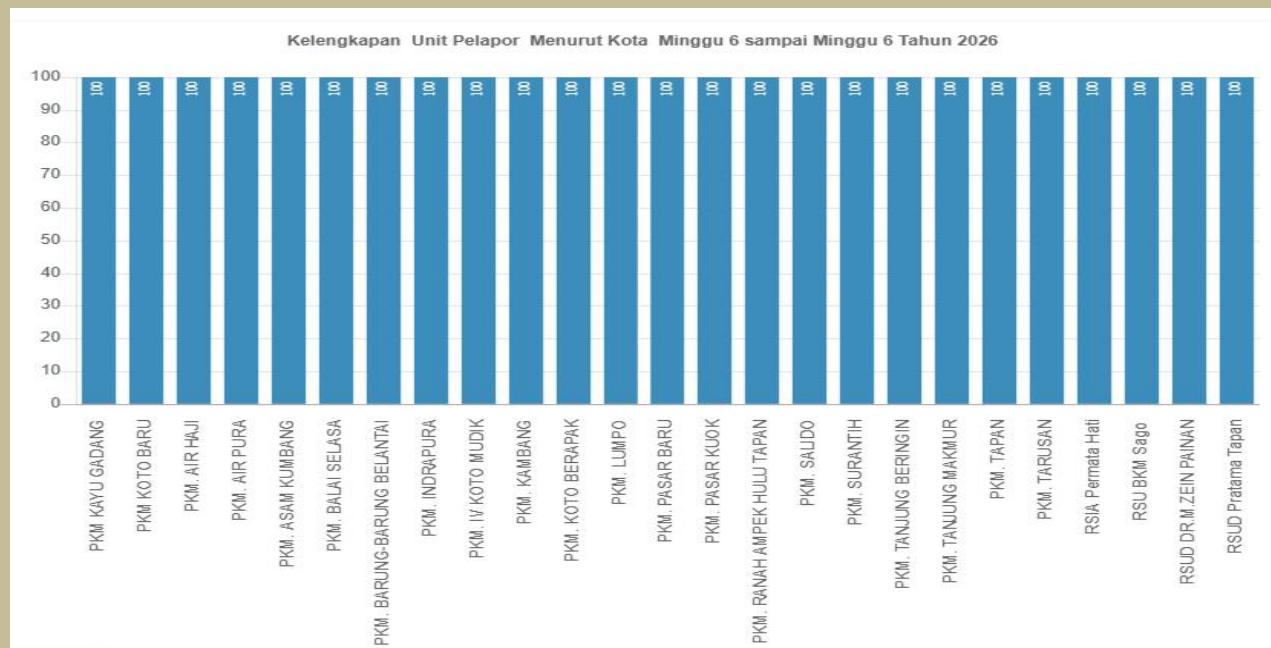
KETEPATAN LAPORAN SKDR Minggu 6 TAHUN 2026



Ketepatan Pelaporan SKDR di Kabupaten Pesisir Selatan berdasarkan Puskesmas dan Rumah Sakit minggu ke 6 sudah mengirimkan laporan mingguan dengan ketepatan telah mencapai target ketepatan laporan yaitu 80%, dengan pencapaian 100 %.

MINGGU EPIDEMIOLOGI KE 6 TAHUN 2026

KELENGKAPAN LAPORAN SKDR Minggu 6 TAHUN 2026



Berdasarkan Grafik Kelengkapan laporan Kabupaten Pesisir Selatan berdasarkan Puskesmas dan Rumah Sakit minggu ke 6 sudah mengirimkan laporan mingguan dengan kelengkapan telah mencapai target kelengkapan laporan yaitu 90%, dengan pencapaian 100 %.

ALERT MINGGU 6

No	Penyakit	Jumlah		% Respon Alert ≤ 24 Jam
		Alert	Kasus	
1	Gigitan Hewan Penular Rabies (GHPR)	9	18	100
2	Suspek Dengue	4	9	100
3	ILI (Penyakit Serupa Influenza)	1	30	100
4	Diare Akut	4	39	100
5	Suspek Campak	1	2	100
6	ISPA	1	98	100
7	Pneumonia	1	2	100
Total		21	198	100

Dari tabel dapat dilihat bahwa Kabupaten Pesisir Selatan sudah melakukan respon alert minimal 80% terhadap sinyal kewaspadaan yang muncul, untuk minggu ke-6, ada 286 alert yang muncul, respon alert ≤ 24 jam 100%, alert yang muncul yaitu Gigitan Hewan Penular Rabies (GHPR), Suspek Dengue, ILI (Penyakit Serupa Influenza), Diare Akut, Suspek Campak, ISPA dan Pneumonia.

MINGGU EPIDEMIOLOGI KE 6 TAHUN 2026

Persentase Capaian Alert di Respon ≤ 24 Jam

No	Puskesmas	Total Alert	Respon Alert					
			Respon	%	Indikator	Respon ≤ 24	%	Indikator
1	Barung-Barung Belantai	4	4	100	ya	4	100	ya
2	Tarusan	11	11	100	ya	11	100	ya
3	Pasar Baru	6	6	100	ya	6	100	ya
4	Koto Berapak	9	9	100	ya	9	100	ya
5	Asam Kumbang	7	7	100	ya	7	100	ya
6	Salido	15	15	100	ya	15	100	ya
7	Lumpo	9	9	100	ya	9	100	ya
8	Pasar Kuok	7	7	100	ya	7	100	ya
9	IV Koto Mudik	7	7	100	ya	7	100	ya
10	Surantih	10	10	100	ya	10	100	ya
11	Kayu Gadang	5	5	100	ya	5	100	ya
12	Kambang	6	6	100	ya	6	100	ya
13	Koto Baru	6	6	100	ya	6	100	ya
14	Balai Selasa	8	8	100	ya	8	100	ya
15	Air Haji	2	2	100	ya	2	100	ya
16	Airpura	7	7	100	ya	7	100	ya
17	Inderapura	3	3	100	ya	3	100	ya
18	Tapan	5	5	100	ya	5	100	ya
19	Ranah Ampek Hulu Tapa	3	3	100	ya	3	100	ya
20	Tanjung Beringin	5	5	100	ya	5	100	ya
21	Tanjung Makmur	4	4	100	ya	4	100	ya
22	RSUD M Zein Painan	8	8	100	ya	8	100	ya
23	RSUD Pratama Tapan	9	9	100	ya	9	100	ya
24	RSU BKM Sago	4	4	100	ya	4	100	ya
25	RSIA Permata Hati	0	0	#DIV/0!	ya	0	#DIV/0!	ya
Pesisir Selatan		160	160	100		160	100	

Berdasarkan tabel diatas bahwa persentase respon alert minimal 80% di Kabupaten Pesisir Selatan yaitu 100% persentase respon alert ≤ 24 Jam minimal. Hal ini berarti sudah mencapai target dalam renstra nasional.

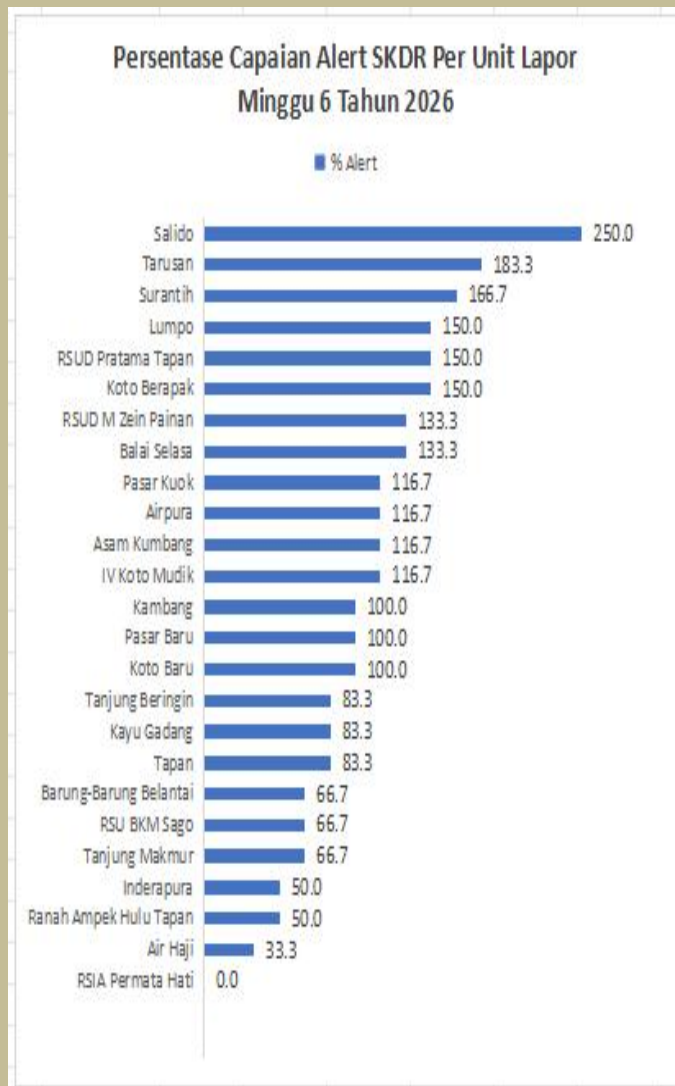
Persentase Alert Berdasarkan Penyakit Yang Muncul



MINGGU EPIDEMIOLOGI KE 6 TAHUN 2026

Terdapat 11 jenis penyakit yang menimbulkan alert pada minggu 6 tahun 2026. Alert terbanyak yaitu Gigitan Hewan Penular Rabies 54 alert. Setiap kasus Gigitan Hewan Penular Rabies harus ditatalaksana sesuai dengan pedoman dan meningkatkan kerjasama dengan Dinkeswan setempat. Selain itu peningkatan promosi kesehatan agar semua masyarakat yang mengalami GHPR mendatangi faskes untuk mendapatkan penanganan sesuai protap.

Persentase Capaian Alert SKDR Per Unit Lapor Tahun 2026



Berdasarkan grafik disamping kinerja Kabupaten Pesisir Selatan untuk persentase unit pelapor memunculkan alert yaitu 107% (Target 50%). Terdapat 19 Puskesmas dan 3 Rumah Sakit yang mencapai target atau 50% unit pelapornya sudah memunculkan alert setiap minggu yaitu Puskesmas dan Rumah Sakit :

1. Salido,
2. Tarusan
3. Surantih,
4. Lumpo,
5. RSUD Pratama Tapan,
6. Koto Berapak,
7. RSUD M Zein Painan,
8. Balai Selasa,
9. Pasar Kuok,
10. Airpura,
11. Asam Kumbang,
12. IV Koto Mudik,
13. Kambang,
14. Pasar Baru,
15. Koto Baru,
16. Tanjung Beringin,
17. Kayu Gadang,
18. Tapan,
19. Barung-Barung Belantai,
20. RSU BKM Sago,
21. Tanjung Makmur,
22. Inderapura,
23. Ranah Ampek Hulu Tapan.

MINGGU EPIDEMIOLOGI KE 6 TAHUN 2026

PENYAKIT POTENSIAL WABAH EMPAT MINGGU TERAKHIR

Jumlah Kasus di Puskesmas Minggu M 3 - 6 Tahun 2026

Total Jumlah Kasus di SUMATERA BARAT - KAB. PESISIR SELATAN
Pada Minggu 3 - Minggu 6

MS-Excel

No	Penyakit	2026				Total
		M-3	M-4	M-5	M-6	
1	Diare Akut	89	96	61	70	316
2	Suspek Dengue	21	9	12	11	53
3	Pneumonia	9	18	16	16	59
4	Diare Berdarah/ Disentri	1	1			2
5	Suspek Demam Tifoid	12	10	14	6	42
6	Suspek Campak	7	9	12	2	30
7	Gigitan Hewan Penular Rabies	13	15	11	19	58
8	Suspek Tetanus	1				1
9	ILI (Penyakit Serupa Influenza)	76	83	55	72	286
10	ISPA	477	515	522	550	2,064
11	Total Kunjungan	13,659	12,812	14,816	14,289	55,576
TOTAL KASUS		706	756	703	746	2,911
*Data kumulatif Minggu 3 - Minggu 6						

Dari tabel dapat dilihat bahwa kasus terbanyak pada Minggu 3 - 6 tahun 2026 di Puskesmas dan Rumah Sakit Kabupaten Pesisir Selatan yaitu ISPA 2.064 kasus, Diare Akut 316 kasus, ILI (Penyakit Serupa Influenza) 286 kasus, Pneumonia 59 kasus dan Gigitan Hewan Penular Rabies 58 kasus.

KINERJA SKDR

Unit Pelapor	Alert Belum	Rata-Rata Alert Per	(% Ketepatan		(% Kelengkapan		(% Alert Direspon		(% Alert Direspon <24 Jam		(% Unit Pelapor Memunculkan Alert Per	
			Capaian	Target	Capaian	Target	Capaian	Target	Capaian	Target	Capaian	Target
				80%		90%		80%		80%		50%
PKM. Barung-Barung Belantai	0	0.7	100.0%	Tercapai	100%	Tercapai	100%	Tercapai	100%	Tercapai	67%	Tercapai
PKM. Tarusan	0	1.8	100.0%	Tercapai	100%	Tercapai	100%	Tercapai	100%	Tercapai	183%	Tercapai
PKM. Pasar Baru	0	1.0	100.0%	Tercapai	100%	Tercapai	100%	Tercapai	100%	Tercapai	100%	Tercapai
PKM. Koto Berapak	0	1.5	100.0%	Tercapai	100%	Tercapai	100%	Tercapai	100%	Tercapai	150%	Tercapai
PKM. Asam Kumbang	0	1.2	100.0%	Tercapai	100%	Tercapai	100%	Tercapai	100%	Tercapai	117%	Tercapai
PKM. Salido	0	2.5	100.0%	Tercapai	100%	Tercapai	100%	Tercapai	100%	Tercapai	250%	Tercapai
PKM. Lumpo	0	1.5	100.0%	Tercapai	100%	Tercapai	100%	Tercapai	100%	Tercapai	150%	Tercapai
PKM. Pasar Kuok	0	1.2	100.0%	Tercapai	100%	Tercapai	100%	Tercapai	100%	Tercapai	117%	Tercapai
PKM. IV Koto Mudik	0	1.2	100.0%	Tercapai	100%	Tercapai	100%	Tercapai	100%	Tercapai	117%	Tercapai
PKM. Surantih	0	1.7	100.0%	Tercapai	100%	Tercapai	100%	Tercapai	100%	Tercapai	167%	Tercapai
PKM. Kayu Gadang	0	0.8	100.0%	Tercapai	100%	Tercapai	100%	Tercapai	100%	Tercapai	83%	Tercapai
PKM. Kambang	0	1.0	100.0%	Tercapai	100%	Tercapai	100%	Tercapai	100%	Tercapai	100%	Tercapai
PKM. Koto Baru	0	1.0	100.0%	Tercapai	100%	Tercapai	100%	Tercapai	100%	Tercapai	100%	Tercapai
PKM. Balai Selasa	0	1.3	100.0%	Tercapai	100%	Tercapai	100%	Tercapai	100%	Tercapai	133%	Tercapai
PKM. Air Haji	0	0.3	100.0%	Tercapai	100%	Tercapai	100%	Tercapai	100%	Tercapai	33%	Tidak Tercapai
PKM. Airpura	0	1.2	100.0%	Tercapai	100%	Tercapai	100%	Tercapai	100%	Tercapai	117%	Tercapai
PKM. Inderapura	0	0.5	100.0%	Tercapai	100%	Tercapai	100%	Tercapai	100%	Tercapai	50%	Tercapai
PKM. Tapan	0	0.8	100.0%	Tercapai	100%	Tercapai	100%	Tercapai	100%	Tercapai	83%	Tercapai
PKM. Ranah Ampek Hulu Tapan	0	0.5	100.0%	Tercapai	100%	Tercapai	100%	Tercapai	100%	Tercapai	50%	Tercapai
PKM. Tanjung Beringin	0	0.8	100.0%	Tercapai	100%	Tercapai	100%	Tercapai	100%	Tercapai	83%	Tercapai
PKM. Tanjung Makmur	0	0.7	100.0%	Tercapai	100%	Tercapai	100%	Tercapai	100%	Tercapai	67%	Tercapai
RSUD M Zein Painan	0	1.3	100.0%	Tercapai	100%	Tercapai	100%	Tercapai	100%	Tercapai	133%	Tercapai
RSUD Pratama Tapan	0	1.5	100.0%	Tercapai	100%	Tercapai	100%	Tercapai	100%	Tercapai	150%	Tercapai
RSU BKM Sago	0	0.7	100.0%	Tercapai	100%	Tercapai	100%	Tercapai	100%	Tercapai	67%	Tercapai
RSIA Permata hati	0	0.0	100.0%	Tercapai	100%	Tercapai	0%	Tidak Tercapai	0%	Tidak Tercapai	0%	Tidak Tercapai
KAB/KOTA Pesisir Selatan	0	1.1	100.0%	Tercapai	100.0%	Tercapai	100%	Tercapai	100.0%	Tercapai	107%	Tercapai

MINGGU EPIDEMIOLOGI KE 6 TAHUN 2026



Puskesmas dan Rumah Sakit yang tidak tercapai kinerja Alert Respon (80%)

1. RSIA Permata Hati

Puskesmas dan Rumah Sakit yang tidak tercapai kinerja Kemunculan Alert (50%)

1. RSIA Permata Hati

2. Puskesmas Air Haji

Rangking Kinerja Unit Lapor

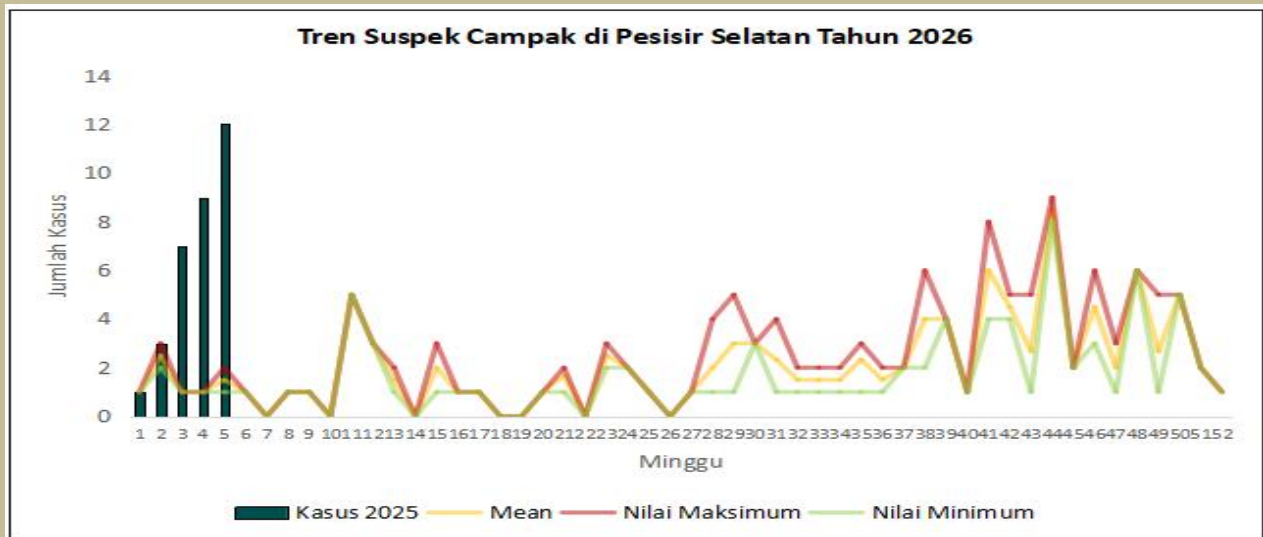
EVALUASI SELURUH UNIT PELAPOR		
PERINGKAT	UNIT PELAPOR	NILAI
1	PKM. Tarusan	54.0
2	PKM. Pasar Baru	54.0
3	PKM. Koto Berapak	54.0
4	PKM. Asam Kumbang	54.0
5	PKM. Salido	54.0
6	PKM. Lumpo	54.0
7	PKM. Pasar Kuok	54.0
8	PKM. IV Koto Mudik	54.0
9	PKM. Surantih	54.0
10	PKM. Kambang	54.0
11	PKM. Koto Baru	54.0
12	PKM. Balai Selasa	54.0
13	PKM. Airpura	54.0
14	RSUD M Zein Painan	54.0
15	RSUD Pratama Tapan	54.0
16	PKM. Kayu Gadang	50.5
17	PKM. Tapan	50.5
18	PKM. Tanjung Beringin	50.5
19	PKM. Barung-Barung Belantai	47.0
20	PKM. Tanjung Makmur	47.0
21	RSUBKM Sago	47.0
22	PKM. Inderapura	43.5
23	PKM. Ranah Ampek Hulu Tapan	43.5
24	PKM. Air Haji	40.0
25	RSIA Permata hati	20.0

Persentase Kinerja Unit Lapor

Unit Pelapor	Total Nilai	Peringkat	Peringkat Per Unit	Peringkat Puskesmas	Peringkat Rumah
	Nilai Maks				
	54.0	57	58	59	61
PKM. Barung-Barung Belantai	47.0	19	17	17	
PKM. Tarusan	54.0	1	1	1	
PKM. Pasar Baru	54.0	2	1	1	
PKM. Koto Berapak	54.0	3	1	1	
PKM. Asam Kumbang	54.0	4	1	1	
PKM. Salido	54.0	5	1	1	
PKM. Lumpo	54.0	6	1	1	
PKM. Pasar Kuok	54.0	7	1	1	
PKM. IV Koto Mudik	54.0	8	1	1	
PKM. Surantih	54.0	9	1	1	
PKM. Kayu Gadang	50.5	16	14	14	
PKM. Kambang	54.0	10	1	1	
PKM. Koto Baru	54.0	11	1	1	
PKM. Balai Selasa	54.0	12	1	1	
PKM. Air Haji	40.0	24	21	21	
PKM. Airpura	54.0	13	1	1	
PKM. Inderapura	43.5	22	19	19	
PKM. Tapan	50.5	17	14	14	
PKM. Ranah Ampek Hulu Tapan	43.5	23	19	19	
PKM. Tanjung Beringin	50.5	18	14	14	
PKM. Tanjung Makmur	47.0	20	17	17	
RSUD M Zein Painan	54.0	14	1		1
RSUD Pratama Tapan	54.0	15	1		1
RSU BKM Sago	47.0	21	3		3
RSIA Permata hati	20.0	25	4		4
CAB/KOTA Pesisir Selatan					

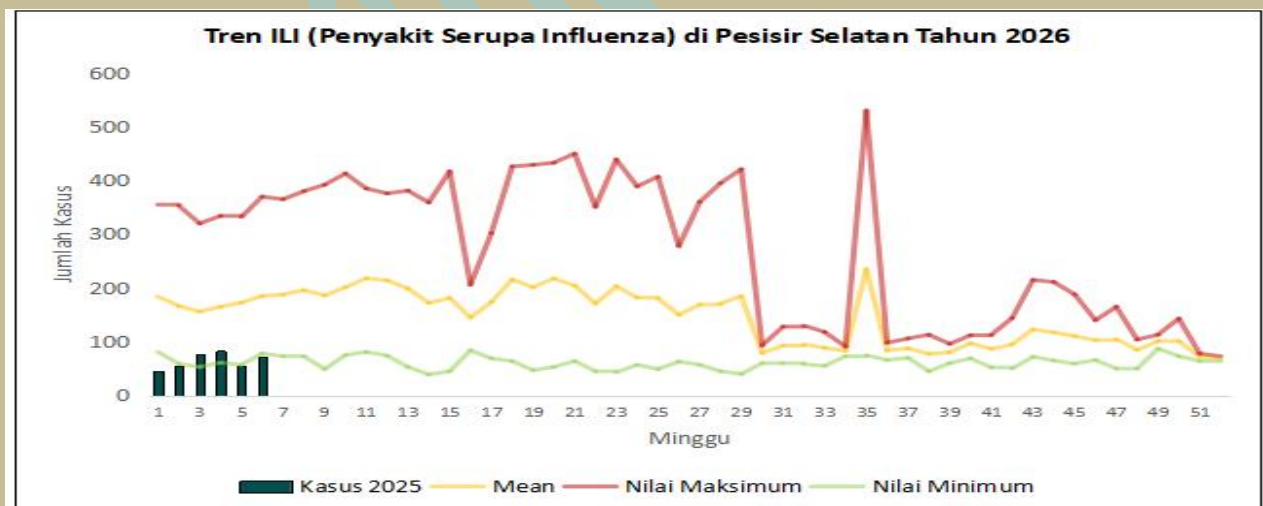
DATA PENYAKIT POTENSIAL WABAH

1. SUSPEK CAMPAK



Data SKDR menunjukkan terdapat 34 kasus Suspek Campak pada Minggu 6 tahun 2026. Setiap suspek campak dilakukan investigasi < 48 jam. Peningkatan sensitifitas di setiap faskes perlu ditingkatkan untuk penemuan suspek campak kemudian dilakukan tatalaksana kasus dan pengiriman spesimen. Dilihat dari grafik Suspek campak berada diatas garis rata-rata yang berarti terjadi penambahan kasus dan tetap perlu pemantauan terhadap wilayah. Suspek Campak **Secara historical, tren kasus masih berada dalam rentang pergerakan normal**

2. ILI (PENYAKIT SERUPA INFLUENZA)



Data SKDR menunjukkan penambahan kasus ILI (Penyakit Serupa Influenza) M-6 tahun 2026 tetapi masih dibawah nilai minimum kasus ILI selama 3 tahun terakhir pada periode yang sama. Grafik ILI (Penyakit Serupa Influenza) berada pada kondisi aman tetapi tetap waspada terhadap penambahan kasus. ILI (Penyakit Serupa Influenza) **secara historical, tren kasus masih berada dalam rentang pergerakan normal.**

3. ISPA



Data SKDR menunjukkan penambahan kasus baru ISPA M-6 tahun 2026 sebanyak 550. ISPA tambahan penyakit yang baru dilaporkan ke SKDR mulai M-1 tahun 2025 sehingga belum ada pembandingan terhadap kasus selama 3 tahun terakhir, tetapi petugas tetap waspada dengan tingginya peningkatan kasus setiap minggunya. ISPA perlu **WASPADA! Tren kasus berada diatas kecenderungan normal.**

4. PNEUMONIA



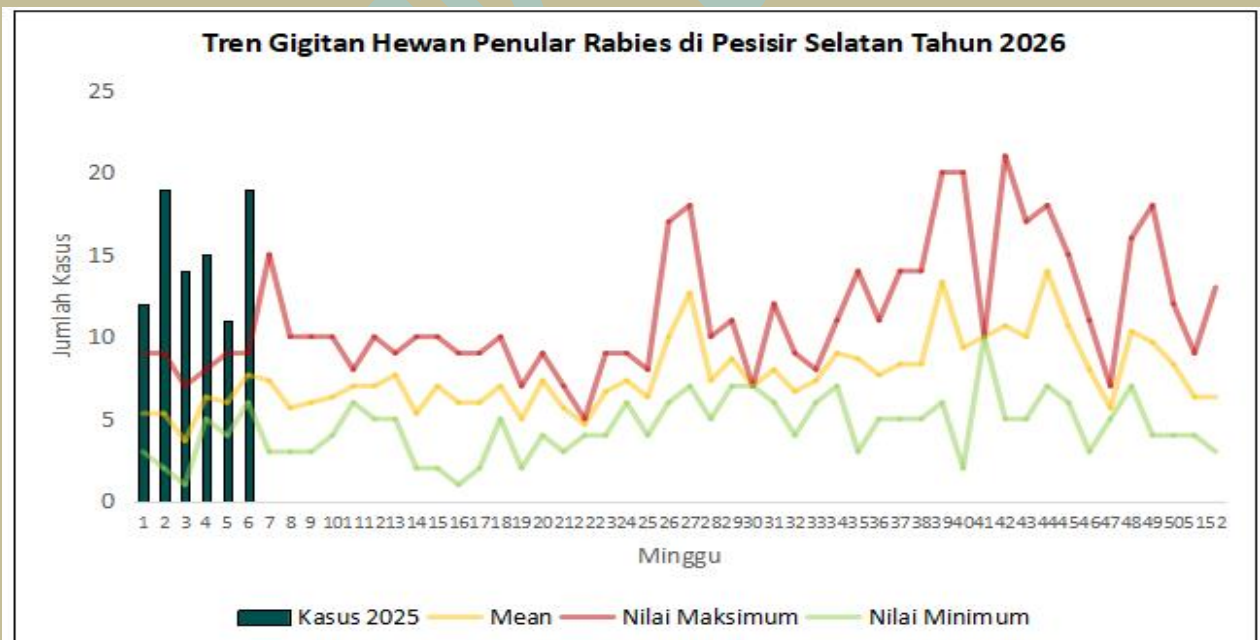
Data SKDR menunjukkan penambahan kasus Pneumonia M-6 tahun 2026 melebihi nilai maximum Pneumonia selama 3 tahun terakhir pada periode yang sama. Hal ini dilihat dari grafik Pneumonia yang berarti terjadi peningkatan kasus dan perlu pemantauan dan tatalaksana terhadap wilayah. Pneumonia perlu **WASPADA! Tren kasus berada diatas kecenderungan normal.**

5. SUSPEK DENGUE



Data SKDR menunjukkan penambahan kasus baru Suspek Dengue M-6 tahun 2026 melebihi nilai rata-rata Suspek Dengue selama 3 tahun terakhir pada periode yang sama. Hal ini tetap perlu diwaspadai dan direspon segera untuk mencegah terjadinya KLB DBD/DSS. Suspek Dengue perlu secara historical, tren kasus masih berada dalam rentang pergerakan normal.

6. GIGITAN HEWAN PENULAR RABIES



Data SKDR menunjukkan penambahan kasus baru GHPR M-6 tahun 2026 melebihi nilai maximum selama 3 tahun terakhir pada periode yang sama. Hal ini perlu diwaspadai dan direspon segera untuk mencegah terjadinya KLB Rabies/Lyssa. Gigitan Hewan Penular Rabies perlu WASPADA! Tren kasus berada diatas kecenderungan normal

MINGGU EPIDEMIOLOGI KE 6 TAHUN 2026

7. DIARE AKUT



Data SKDR menunjukkan penambahan kasus baru Diare Akut M-6 tahun 2026. Hal ini perlu diwaspadai dan direspon segera untuk mencegah terjadinya KLB. Diare Akut Secara historical, tren kasus masih berada dalam rentang pergerakan normal.

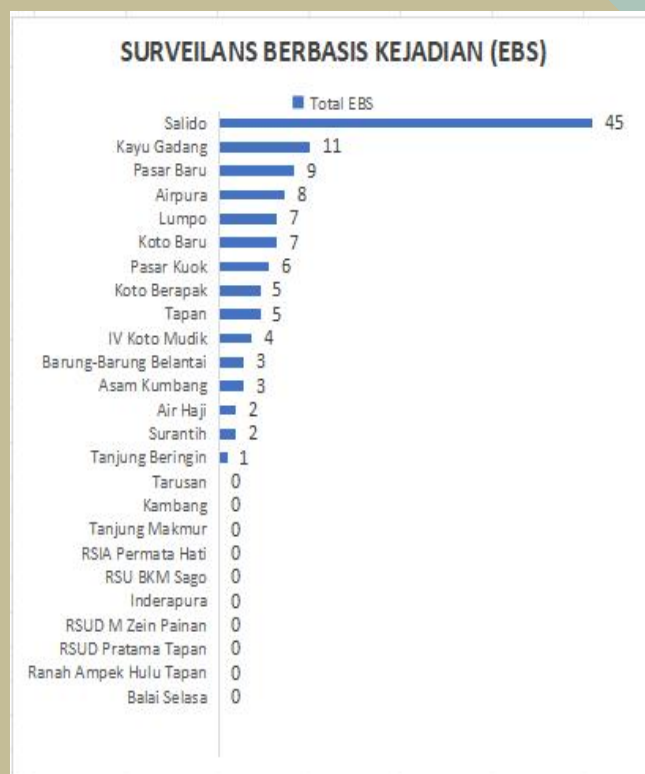
EBS SKDR (15-19 Februari 2026)

No	Tanggal Laporan	No EBS	Status Rumor	Provinsi	Kab/Kota	Unit Pelapor	Penyakit Rumor	Penyakit Terverifikasi	KLB	Status KLB saat ini	Jumlah Kasus	Jumlah Kematian	Aksi
1	2026-02-19	1902202610207	Terverifikasi	SUMATERA BARAT	KAB. PESISIR SELATAN	PKM. PASAR KUOK	Suspek Campak	Suspek Campak			1	0	Edit
2	2026-02-19	190220269972	Terverifikasi	SUMATERA BARAT	KAB. PESISIR SELATAN	PKM. SALIDO	Gigitan Hewan Penyebab Rabies (GHPR)	Gigitan Hewan Penyebab Rabies (GHPR)			1	0	Edit
3	2026-02-18	180220269546	Terverifikasi	SUMATERA BARAT	KAB. PESISIR SELATAN	PKM. SALIDO	Suspek Varicella	Suspek Varicella			1	0	Edit
4	2026-02-18	180220269328	Terverifikasi	SUMATERA BARAT	KAB. PESISIR SELATAN	PKM KAYU GADANG	Gigitan Hewan Penyebab Rabies (GHPR)	Gigitan Hewan Penyebab Rabies (GHPR)			1	0	Edit
5	2026-02-18	180220269312	Terverifikasi	SUMATERA BARAT	KAB. PESISIR SELATAN	PKM KAYU GADANG	Gigitan Hewan Penyebab Rabies (GHPR)	Gigitan Hewan Penyebab Rabies (GHPR)			1	0	Edit
6	2026-02-18	180220269332	Terverifikasi	SUMATERA BARAT	KAB. PESISIR SELATAN	PKM. TAPAN	Gigitan Hewan Penyebab Rabies (GHPR)	Gigitan Hewan Penyebab Rabies (GHPR)			2	0	Edit
7	2026-02-16	160220268370	Terverifikasi	SUMATERA BARAT	KAB. PESISIR SELATAN	PKM KOTO BARU	Gigitan Hewan Penyebab Rabies (GHPR)	Gigitan Hewan Penyebab Rabies (GHPR)			1	0	Edit
8	2026-02-16	160220268348	Terverifikasi	SUMATERA BARAT	KAB. PESISIR SELATAN	PKM KOTO BARU	Gigitan Hewan Penyebab Rabies (GHPR)	Gigitan Hewan Penyebab Rabies (GHPR)			2	0	Edit
9	2026-02-16	160220268295	Terverifikasi	SUMATERA BARAT	KAB. PESISIR SELATAN	PKM KOTO BARU	Gigitan Hewan Penyebab Rabies (GHPR)	Gigitan Hewan Penyebab Rabies (GHPR)			1	0	Edit

Penginputan data EBS pada periode 15-19 Februari 2026 di Pesisir Selatan yaitu:

1. Puskesmas Koto Baru : menginputkan kasus wajib lapor 1 x 24 jam Gigitan Hewan Penular Rabies (GHPR).
2. Puskesmas Tapan : menginputkan kasus wajib lapor 1 x 24 jam Gigitan Hewan Penular Rabies (GHPR).
3. Puskesmas Kayu Gadang : menginputkan kasus wajib lapor 1 x 24 jam Gigitan Hewan Penular Rabies (GHPR).
4. Puskesmas Salido : menginputkan kasus wajib lapor 1 x 24 jam Suspek Varicella dan Gigitan Hewan Penular Rabies (GHPR).
5. Puskesmas Pasar Kuok : menginputkan kasus wajib lapor 1 x 24 jam Suspek Campak.

Surveilans Berbasis Kejadian (EBS)



Pada minggu ke-6 trend Surveilans Berbasis Kejadian pada Puskesmas Kabupaten Pesisir Selatan dengan rincian kasus terbanyak di inputkan Puskesmas dan Rumah Sakit :

1. Salido,
2. Kayu Gadang,
3. Pasar Baru,
4. Airpura,
5. Lumpo,
6. Koto Baru,
7. Pasar Kuok,
8. Koto Berapak,
9. Tapan,
10. IV Koto Mudik,
11. Barung-Barung Belantai,
12. Asam Kumbang,
13. Air Haji,
14. Surantih,
15. Tanjung Beringin.

KEJADIAN LUAR BIASA TAHUN 2025

Kejadian Luar Biasa adalah timbulnya atau meningkatnya kejadian kesakitan dan/atau kematian yang bermakna secara epidemiologi pada suatu daerah dalam kurun waktu tertentu, dan merupakan keadaan yang dapat menjurus pada terjadinya wabah.

MINGGU EPIDEMIOLOGI KE 6 TAHUN 2026

KLB Sudah Berakhir

- 1) Kecamatan Bayang, Puskesmas Pasar Baru, Nagari Ambacang Dusun Ambacang : KLB Rabies (ditetapkan : 13 September 2025, berakhir : 13 Januari 2026)

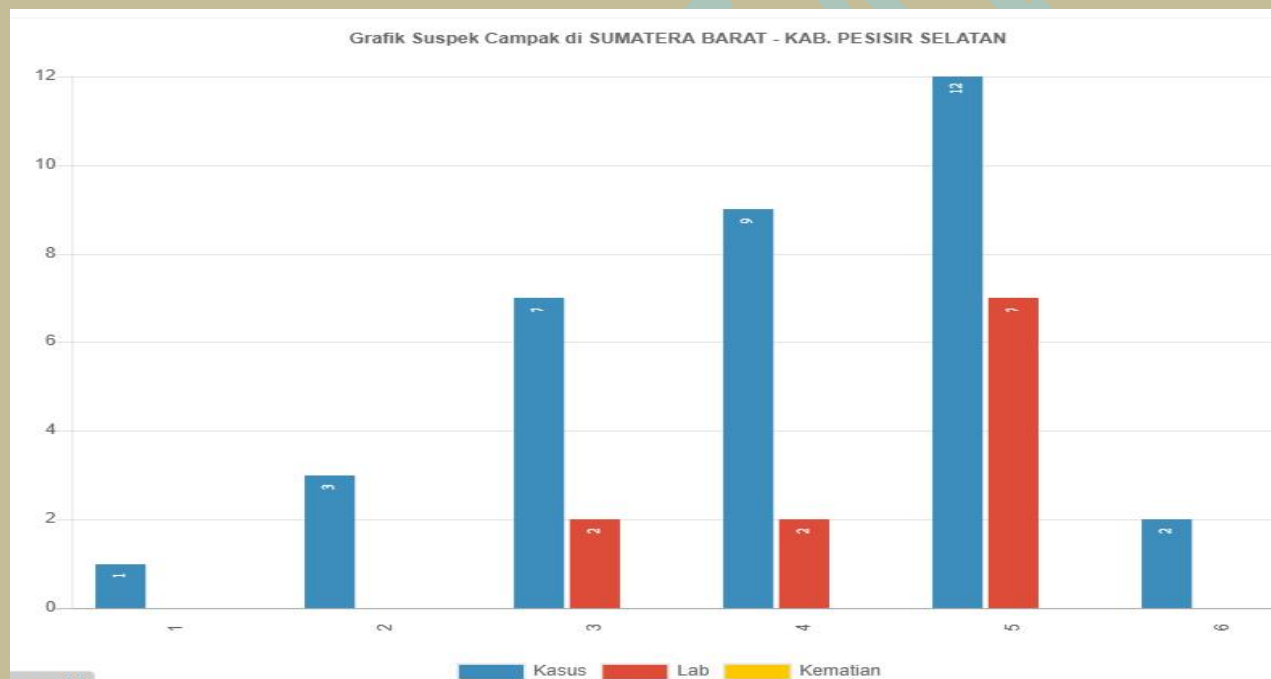
KLB Masih Berlangsung

1. Kecamatan Koto XI Tarusan, Puskesmas Tarusan, Nagari Sungai Pinang : KLB Rabies (ditetapkan : 02 November 2025)

SURVEILANS ACUTE FLACCID PARALYSIS (AFP)

Belum terdapat kasus Acute Flacid Paralysis yang ditemukan di Kabupaten Pesisir Selatan. Puskesmas belum melakukan Penemuan Kasus jika kasus diambil spesimen dan dikirim untuk dilakukan pemeriksaan laboratorium.

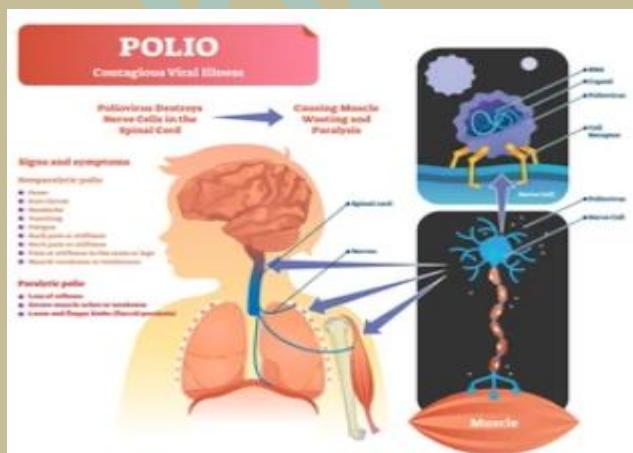
SURVEILANS SUSPEK CAMPAK

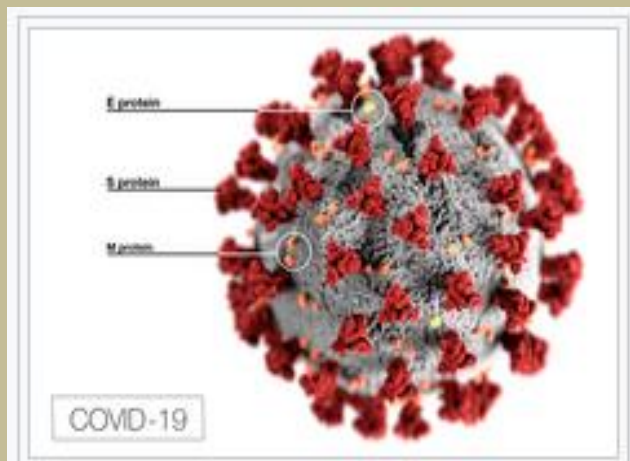


Terdapat 34 kasus Suspek Campak yang ditemukan di Kabupaten Pesisir Selatan. Puskesmas dan Rumah Sakit sudah melakukan Penemuan Kasus dan Specimen yaitu dari Puskesmas Kambang, Balai Selasa, Asam Kumbang, RSUD M Zein Painan, RSUD BKM Sago, RSUD Pratama Tapan, Salido dan yang baru menemukan kasus Puskesmas Tarusan, Airpura, Tanjung Beringin, Tapan dan Lumpo. 2 Specimen yang sudah keluar hasil pemeriksaan hasilnya Positif tetapi tidak ada hubungan epidemiologi sehingga tidak terjadi KLB. 9 Specimen hasil pemeriksaan masih pending.

RENCANA TINDAK LANJUT

1. Petugas surveilans puskesmas agar konsisten mengirimkan laporan pada hari senin atau selasa setiap minggu serta memperhatikan dengan baik keakuratan dalam pengiriman laporan pada minggu berjalan agar indikator ketepatan dapat tercapai serta memperhatikan kode-kode yang akan diklik pada aplikasi.
2. Mengkaji kembali definisi operasional setiap penyakit sesuai pedoman SKDR terbaru.
3. Melakukan verifikasi dan mewaspada pada kasus yang meningkat secara signifikan dibandingkan minggu sebelumnya untuk mencegah terjadinya KLB dengan memperkuat monitoring dan evaluasi terkait pencatatan dan pelaporan pada kasus-kasus yang mengalami peningkatan sampai kondisi kembali ke keadaan normal.
4. Diharapkan kepada petugas untuk penginputan data ke dalam EBS harus lengkap dan pengisian sesuai dengan kolom pertanyaan.
5. Petugas surveilans tetap waspada dan tidak lengah terhadap kasus yang mengalami penurunan dan tetap melakukan update pelaporan.
6. Berkerjasama dan berkoordinasi dengan disnak pada kasus GHPR dan informasi apakah ada kematian unggas yang terjadi secara mendadak berdasarkan wilayah jika berkaitan dengan peningkatan kasus ILI (Penyakit Serupa Influenza)
7. Tetap melakukan surveilans baik aktif dan pasif di Fasilitas pelayanan Kesehatan terutama pada daerah yang terdampak bencana serta waspada terhadap penyakit pasca lebaran.
8. Melakukan pengambilan dan pengiriman spesimen untuk kasus-kasus PD3I.





Terima Kasih